

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data diperoleh dari hasil pengamatan. Berikut ini akan dipaparkan data yang diperoleh tentang Tuturan Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan memaparkan paparan data berdasarkan sesuai dengan fokus penelitian pada bab I yang mana tentang bentuk tuturan direktif dan fungsi tuturan direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Qurrotul Uyun. Berikut ini hasil identifikasi data tersebut:

#### 1. Bentuk Tuturan Direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Di bawah ini merupakan identifikasi data bentuk tuturan direktif guru dengan menggunakan teknik simak. Peneliti mengklasifikasikan Berdasarkan bentuk tuturan direktif. Berikut bentuk-bentuk tuturan guru bahasa Indonesia di SMP Qurrotul Uyun desa Trasak kecamatan Larangan kabupaten Kabupaten Pamekasan:

#### Data 1

Guru : Ibu minggu lalu sudah memberikan tugas ke kalian tapi ibu belum sempat mengoreksi

Guru : **Silahkan kalian kumpulkan tugas yang minggu lalu!** dan ibu harap kalian tidak ada yang tidak mengerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

## Data 2

Guru : ohhh ya ada yang ibu harus sampaikan sebelum ibu membahas pelajaran.

Guru : **Jika kalian tidak ingin ibu kasih jelak nilainya, tolong jangan membuat ulah baik dikelas maupun diluar kelas.**

Guru : ibu berkata seperti itu karena ada laporan dikelas ini ada yang berbuat ulah kemarin.<sup>2</sup>

## Data 3

Guru : Nabila bisa **MintaTolong hapus papan tulisnya**<sup>3</sup>

## Data 4

Guru : **Tolong** ambil sampah yang ada dibawah kalian masing-masing dan buang ketempat sampah!<sup>4</sup>

## Data 5

Guru : **Dinda teks cerita pendek itu apa?**

Guru : ya hampir benar

Guru : Yang lain? Teks cerita pendek itu apa?<sup>5</sup>

## Data 6

Guru : alhamdulillah teks cerita pendek sudah selesai.

Guru : **kita lanjutkan kemateri bab 4** yaitu tentang teks cerita fabel.<sup>6</sup>

## Data 7

Guru : setelah kita melanjutkan pembahasan ke bab 4

Guru : **Ibu ingatkan** Jangan sampai kalian ketika ditanya tentang teks cerpen kalian lupa lagi.<sup>7</sup>

## Data 8

Guru : **jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian**

Guru : jika kalian nilainya tidak mau dikasih nol semua.<sup>8</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>3</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>4</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>5</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>6</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>7</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>8</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (2 Maret 2021).

### **Data 9**

Guru : **Mungkin ibu bisa memaafkan** jika kalian ada yang tidak mengerjakan PR atau tugas satu dua kali

Guru : Tetapi tidak seterusnya ya.<sup>9</sup>

### **Data 10**

Guru : Baik kita lanjutkan

Guru : **Silahkan kalian buka buku paketnya** halaman 78 kita akan mempelajari tentang teks cerita anekdot!<sup>10</sup>

### **Data 11**

Guru : Jika kalian ingin memahami betul-betul teks anekdot

Guru : **Alangkah baiknya** kalian dirumah mempelajari lagi teks anekdot yang sudah dibahas disekolah, banyak membaca lagi.<sup>11</sup>

### **Data 12**

Guru : ini sudah tiga orang yang menulis tanpa ada tanda serunya

Guru : **Seharusnya** jika ada kalimat perintah diakhir kalimatnya di tandai dengan tanda seru.<sup>12</sup>

### **Data 13**

Guru : **Untuk minggu depan ada UH (ujian harian) dan ibu memperbolehkan kalian untuk membuka LKS di waktu ujian.**

Guru : untuk materinya hanya tentang teks cerpen, apakah kalian paham?<sup>13</sup>

### **Data 14**

Guru : sudah dibuka bukunya semua?

Guru : **Sebelum ibu menjelaskan Ibu kasih waktu 10 menit untuk kalian membaca tentang teks cerita anekdot!**<sup>14</sup>

### **Data 15**

---

<sup>9</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (2 Maret 2021).

<sup>10</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (2 Maret 2021).

<sup>11</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (2 Maret 2021).

<sup>12</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>13</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>14</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

Guru : Setelah ibu jelaskan tadi tentang teks cerita anekdot

Guru : **Apakah ada pertanyaan terkait teks cerita anekdot ?** iya fira silahkan!<sup>15</sup>

**Data 16**

Guru : bisa diulang pertanyaannya fira

Guru : **Tolong yang tidak bertanya jangan rame!**<sup>16</sup>

**Data 17**

Guru : **Bagaimana fira apakah penjelasan ibu bisa kamu mengerti?**<sup>17</sup>

**Data 18**

Guru : baik sudah selesai kita membahas tentang teks cerita anekdot

Guru : **Karena waktunya sudah sampai silahkan kalian membaca doa sebelum pulang.**<sup>18</sup>

**Data 19**

Guru : **doa bisa dipimpin oleh ketua kelas!**<sup>19</sup>

**Data 20**

Guru : ibu akhiri pertemuan hari ini semoga kalian sehat selalu jagan lupa selalu patuhi protokol kesehatan

Guru : assalamualaikum Wr.Wb

Guru : **Jangan keluar berbarengan ya, cowok dulu baru cewek, silahkan keluar!**<sup>20</sup>

Berdasarkan data di atas yang telah diperoleh. Peneliti juga melakukan percakapan (Wawancara) dengan guru untuk mengetahui bentuk tuturan direktif yang digunakan ketika proses belajar mengajar. Berikut menurut ibu novi:

“ tuturan direktif merupakan jenis tuturan yang dilakukan guru dengan tujuan agar siswanya bisa melakukan apa yang dituturkan. Ketika saya mengajar biasanya saya banyak sekali menggunakan bentuk tuturan direktif misalnya ketika saya ingin menyuruh siswa saya menjawab pertanyaan. Tetapi saya tidak terpaku pada bentuk tuturan direktif apa apa yang saya gunakan.”<sup>21</sup>

---

<sup>15</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>16</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>17</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>18</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>19</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>20</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (3 Maret 2021).

<sup>21</sup>Hasil Cakap Guru Bahasa Indonesia SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (22 februari 2021).

“alhamdulillah ketika saya menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu siswa melakukan sesuai dengan apa yang saya perintahkan. Ya terkadang ada juga yang tidak merespon apalagi melakukan apa yang saya katakan.”<sup>22</sup>

Melihat dari paparan guru di atas guru tersebut tidak memperhatikan bentuk tuturan direktif yang ia gunakan. Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara diatas bahwa tuturan direktif yang digunakan tidak terpaku pada bentuk tuturan direktif . guru hanya memikirkan bagaimana murid bisa merespon dan melakukan tindakan dengan apa yang telah dituturkan.

## **2.Fungsi Tuturan Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan**

Setiap tuturan direktif yang diucapkan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan itu mempunyai fungsi. Misalnya “ anak-anak sekarang kita akan mempelajari tentang teks diskusi, silahkan buka LKS kalian halaman 70.” Dalam kalimat tuturan guru tersebut disampaikan dalam konteks tuturan ketika pelajaran akan segera dimulai, setelah penutur menyampaikan kompetensi dasar, penutur memerintah mitra tutur membuka LKS dan mempelajari tentang teks diskusi yang terdapat pada halaman 70. Kalimat diatas menunjukkan bahwa kalimat tersebut menunjukkan fungsi memerintah yang ditunjukkan dengan penutur bertutur kepada mitra tutur untuk membuka LKS untuk melanjutkan pelajaran lalu mitra tutur dengan sigapnya membuka LKS masing-masing.

Mengenai fungsi tuturan direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan

---

<sup>22</sup>Hasil Cakap Guru Bahasa Indonesia SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (22 februari 2021).

Kabupaten pamekasan. Peneliti melakukan cakap (wawancara) dengan beberapa siswa di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Pamkesan mengenai tanggapan mereka tentang tuturan direktif guru bahasa Indonesia.

Berikut data hasil cakap (wawancara) dengan siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan:

Hasil cakap uswatun hasanah :

“bu novi (guru bahasa Indonesia) ketika proses pembelajaran selalu mencontoh perkataan yang baik kepada muridnya contohnya ketika bu novi menyuruh salah satu murid mengambil sesuatu pasti bunovi berkata: minta tolong ambilkan buku paket bahasa Indonesia diperpustakaan.”<sup>23</sup>

Begitupun tanggapan saudari Ifa :

“kata perintah, bertanya, memotifasi ketiga tersebut yang selalu ada dalam setiap proses pembelajaran bahasa Indonesia”

“ya kadang apa yang bunovi perintahkan kadang di ikuti kadang tidng sama teman-teman”

“yang saya suka lagi beliau selalu memberikan perhatian dengan selalu menanyakan siswa yang tidak masuk, selalu memaafkan setiap siswanya itu melakukan kesalahan.”<sup>24</sup>

Dan tanggapan saudara ilham:

“bu novi (guru bahasa Indonesia) selalu jika ada tema-teman yang nakal selalu memberikan nasehat, jika tidak mempan bu novi memberikan peringatan dan ancaman”

“dan bu novi (guru bahasa Indonesia) selalu memperbolehkan siswanya menanyakan hal yang belum dimengerti di akhir penjelasanya”

“karena bu novi itu guru bahasa Indonesia sekaligus wali kelas di kelas ini.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil cakap (wawancara) dapat disimpulkan oleh peneliti tentang tutura direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas VII,

---

<sup>23</sup>Hasil Cakap Siswa Kelas IX SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (22 februari 2021).

<sup>24</sup>Hasil Cakap Siswa Kelas VII SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (23 februari 2021).

<sup>25</sup>Hasil Cakap Siswa Kelas VIII SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (24 februari 2021).

VIII, dan IX. Bahwa tuturan direktif yang sering muncul dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ialah tuturan direktif *Requestives*: bertanya, Memohon, mendoa, Tindak Tutur Direktif *Requirments*:. Memerintah, Mengarahkan., Tindan Tutur Direktif *Prohibitives*: Melarang, Membatasi, Tindak Tutur Direktif *Permissives*: Membolehkan, Memaafkan, Tindak Tutur Direktif *Advisories*: Menasehati, Memperingatkan, Menyarankan.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, adalah berupa simakan dan pengamatan, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut:

### **1. Bentuk Tuturan Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan**

Bentuk tuturan direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan, peneliti menemukan sebuah tuturan yang termasuk pada bentuk tuturan direktif. Berikut beberapa data yang peneliti temukan dalam bentuk tuturan direktif adalah:

#### **Data 3**

Guru : “Nabila bisa **MintaTolong hapus papan tulisnya**”<sup>26</sup>

#### **Data 8**

Guru :” **jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian**”  
Guru :” jika kalian nilainya tidak mau dikasih nol semua”<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (1 Maret 2021).

<sup>27</sup>Hasil Simak Siswa SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, (2 Maret 2021).

Dalam tuturan “ nabila bisa minta tolong hapus papan tulisnya” tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur direktif dalam bentuk permintaan(*Requstives*). Tuturan direktif bentuk permintaan adalah tuturan penutur yang memohon kepada mitra tutur untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan pada tutura “jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian” tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur direktif bentuk kecamatan Larangan(*Prohibitive*) karena dalam tuturan tersebut merupakan suatu tindakan yang menunjukkan bahwa ketika mengucapkan suatu ekspresi penutur melarang mitra tutur untuk melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil simakan dan pengamatan yang peneliti telah lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam tuturan guru bahasa Indonesia di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan terdapat tuturan guru yang termasuk dalam bentuk tuturan direktif yang salah satunya bentuk tuturan direktif permintaan dan tuturan direktif kecamatan Larangan.

## **2. Fungsi Tuturan Direktif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan**

Fungsi Tuturan Direktif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan, Peneliti menemukan tuturan yang termasuk pada fungsi tuturan direktif. Berikut beberapa data ya ng peneliti temukan dalam bentuk tuturan direktif adalah:

### **Data 5**

Guru :” **Dinda teks cerita pendek itu apa?**”



Guru : “ya hampir benar”

Guru :” Yang lain? Teks cerita pendek itu apa?”

#### **Data 6**

Guru : “alhamdulillah teks cerita pendek sudah selesai.”

Guru :**“kita lanjutkan kemateri bab 4** yaitu tentang teks cerita fabel.”

Dalam tuturan “Dinda teks cerita pendek itu apa” tuturan tersebut termasuk pada fungsi tuturan direktif pertanyaan. Fungsi direktif pertanyaan atau menginterogasi dilakukan penutur untuk mengungkapkan pertanyaan yang bersifat terstruktur, detail dan cermat untuk mencari suatu penjelasan atau keterangan dari mitra tutur. Sedangkan pada tuturan “kita lanjutkan kemateri bab 4 yaitu tentang teks cerita fabel” tuturan tersebut termasuk pada fungsi tindak tutur direktif perintah. Fungsi direktif perintah digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu, fungsi lain dari fungsi perintah adalah menghendaki, mengomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur, dan menyarankan.

Pada data yang telah peneliti temukan dengan menggunakan teknik simak dan pengamatan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di smp qurrotul uyun desa Trasak kecamatan Larangan kabupaten pamekasan itu mempunyai beberapa fungsi yang salah satunya fungsi direktif perintah dan fungsi direktif pertanyaan.

#### **C. Pembahasan**

Pada pembahasan ini, akan diuraikan hasil penelitian mengacu pada temuan yang telah dilakukan berpedoman pada fokus penelitian bab I. Mengenai tuturan direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan. Berikut akan disajikan :

**1. Bentuk tuturan direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan.**

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan dalam tuturan. Tindak tutur direktif disebut juga tindak tutur *impositif*. Yang termasuk dalam tindak tutur jenis ini antara lain bentuk tuturan direktif meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, menyuruh, menasih, memerintah, memohon, melarang, menantang, memberi aba-aba, menasehati, mengancam.<sup>28</sup>

Ibrahim mendefinisikan bentuk tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur.<sup>29</sup>

Pada pembahasan ini, peneliti akan mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur direktif.

**Data 1**

Guru : Ibu minggu lalu sudah memberikan tugas ke kalian tapi ibu belum sempat mengoreksi

Guru : **Silahkan kalian kumpulkan tugas yang minggu lalu!** dan ibu harap kalian tidak ada yang tidak mengerjakan.

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Silahkan kalian kumpulkan tugas yang minggu lalu!”**

---

<sup>28</sup> Febrina Riska Putri, *Tindak Tutur Direktif Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMANegeri 15 Padang*, (Jurnal, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, )

<sup>29</sup>Iwan Khairi Yahya, *Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Mlati Sleman Yogyakarta*, 2013. Hlm 30

## Data 2

Guru : ohhh ya ada yang ibu harus sampaikan sebelum ibu membahas pelajaran.

Guru : **Jika kalian tidak ingin ibu kasih jelek nilainya, tolong jangan membuat ulah baik dikelas maupun diluar kelas.**

Guru : ibu berkata seperti itu karena ada laporan dikelas ini ada yang berbuat ulah kemarin.

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**Jika kalian tidak ingin ibu kasih jelek nilainya, tolong jangan membuat ulah baik dikelas maupun diluar kelas**”

## Data 3

Guru : Nabila bisa **MintaTolong hapus papan tulisnya**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**Nabila bisa MintaTolong hapus papan tulisnya**”

## Data 4

Guru : **Tolong ambil sampah yang ada dibawah kalian masing-masing dan buang ketempat sampah!**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**Tolong ambil sampah yang ada dibawah kalian masing-masing dan buang ketempat sampah!**”

## Data 5

Guru : **Dinda teks cerita pendek itu apa?**

Guru : ya hampir benar

Guru : Yang lain? Teks cerita pendek itu apa?

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**Dinda teks cerita pendek itu apa?**”

#### **Data 6**

Guru : alhamdulillah teks cerita pendek sudah selesai.

Guru : **kita lanjutkan kemateri bab 4 yaitu tentang teks cerita fabel.**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**kita lanjutkan kemateri bab 4 yaitu tentang teks cerita fabel**”

#### **Data 7**

Guru : setelah kita melanjutkan pembahasan ke bab 4

Guru : **Ibu ingatkan Jangan sampai kalian ketika ditanya tentang teks cerpen kalian lupa lagi.**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**Ibu ingatkan Jangan sampai kalian ketika ditanya tentang teks cerpen kalian lupa lagi**”

#### **Data 8**

Guru : **jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian**

Guru : jika kalian nilainya tidak mau dikasih nol semua.

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur “**jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian**”

### **Data 9**

Guru : **Mungkin ibu bisa memaafkan jika kalian ada yang tidak mengerjakan PR atau tugas satu dua kali**

Guru : Tetapi tidak seterusnya ya

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Mungkin ibu bisa memaafkan jika kalian ada yang tidak mengerjakan PR atau tugas satu dua kali”**

### **Data 10**

Guru : Baik kita lanjutkan

Guru : **Silahkan kalian buka buku paketnya halaman 78 kita akan mempelajari tentang teks cerita anekdot!**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Silahkan kalian buka buku paketnya halaman 78 kita akan mempelajari tentang teks cerita anekdot!”**

### **Data 11**

Guru : Jika kalian ingin memahami betul-betul teks anekdot

Guru : **Alangkah baiknya kalian dirumah mempelajari lagi teks anekdot yang sudah dibahas disekolah, banyak membaca lagi.**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Alangkah baiknya kalian dirumah mempelajari lagi teks anekdot yang sudah dibahas disekolah, banyak membaca lagi”**

### **Data 12**

Guru : ini sudah tiga orang yang menulis tanpa ada tanda serunya

Guru : **Seharusnya jika ada kalimat perintah diakhir kalimatnya di tandai dengan tanda seru**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Seharusnya jika ada kalimat perintah diakhir kalimatnya di tandai dengan tanda seru”**

#### **Data 13**

Guru : **Untuk minggu depan ada UH (ujian harian) dan ibu memperbolehkan kalian untuk membuka LKS di waktu ujian**

Guru : untuk materinya hanya tentang teks cerpen, apakah kalian paham?

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Untuk minggu depan ada UH (ujian harian) dan ibu memperbolehkan kalian untuk membuka LKS di waktu ujian”**

#### **Data 14**

Guru : sudah dibuka bukunya semua?

Guru : **Sebelum ibu menjelaskan Ibu kasih waktu 10 menit untuk kalian membaca tentang teks cerita anekdot!**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Sebelum ibu menjelaskan Ibu kasih waktu 10 menit untuk kalian membaca tentang teks cerita anekdot!”**

#### **Data 15**

Guru : Setelah ibu jelaskan tadi tentang teks cerita anekdot

Guru : **Apakah ada pertanyaan terkait teks cerita anekdot ?** iya fira silahkan!

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Apakah ada pertanyaan terkait teks cerita anekdot ?”**

**Data 16**

Guru : bisa diulang pertanyaannya fira

Guru : **Tolong yang tidak bertanya jangan rame**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut

dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang

disebutkan oleh penutur "**Tolong yang tidak bertanya jangan rame**"

**Data 17**

Guru : **Bagaimana fira apakah penjelasan ibu bisa kamu mengerti?**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut

dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang

disebutkan oleh penutur "**Bagaimana fira apakah penjelasan ibu bisa kamu**

**mengerti?"**

**Data 18**

Guru : baik sudah selesai kita membahas tentang teks cerita anekdot

Guru : **Karena waktunya sudah sampai silahkan kalian membaca doa sebelum pulang.**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut

dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang

disebutkan oleh penutur "**Karena waktunya sudah sampai silahkan kalian**

**membaca doa sebelum pulang"**

**Data 19**

Guru : **Doa bisa dipimpin oleh ketua kelas!**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut

dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang

disebutkan oleh penutur "**Doa bisa dipimpin oleh ketua kelas!"**

**Data 20**

Guru : ibu akhiri pertemuan hari ini semoga kalian sehat selalu jagan lupa selalu patuhi protokol kesehatan

Guru : assalamualaikum Wr.Wb

Guru : **Jangan keluar berbarengan ya, cowok dulu baru cewek, silahkan keluar!**

Tuturan diatas merupakan bentuk tuturan direktif karena tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan yang disebutkan oleh penutur **“Jangan keluar berbarengan ya, cowok dulu baru cewek, silahkan keluar!”**

Dari tuturan-tuturan diatas Dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur.

20 data diatas termasuk bentuk tuturan direktif yang dilakukan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas yang berupa memerintah kepada siswa, memberikan kecamatan Larangan ketika siswa melakukan hal yang tidak baik, memberinasehat ketika siswanya berbuat salah, memberikan arahan ke yang lebih positif kepada siswa, selalu memberikan perhatian dalam bentuk bertanya kepada siswa, guru selalu memberikan ancaman kepada siswa yang tidak mengikuti peraturan yang dibuat oleh guru, selalu memberikan peringatan kepada siswa yang akan melakukan hal-hal yang tidak baik, guru memperbolehkan siswa melakukan apa saja selagi dalam hal kebaikan.

## **2. Fungsi Tuturan Direktif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan.**

Pada pembahasan ini, peneliti akan memebahas fungsi tuturan direktif guru dalam proses pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.



Fungsi direktif adalah fungsi tindak tutur ilokusi bertujuan untuk meminta lawan tutur melakukan sesuatu untuk menghasilkan suatu efek terhadap tindakan yang dilakukan oleh penutur.<sup>30</sup>

Wijaya (1996) menjelaskan bahwa dalam menyampaikan tindak tutur penutur dapat menggunakan tuturan dengan modus deklaratif, interogatif, atau imperatif. Penggunaan fungsi ini bertujuan agar terjadi saling keterpahaman informasi antarpartisipan dalam proses komunikasi. Penutur dan mitra tutur dapat menggunakan fungsi yang berbeda-beda dalam mewujudkan tindak tuturnya. Adapun fungsi tindak tutur direktif terdapat fungsi perintah, fungsi bertanya, fungsi melarang, fungsi meminta.<sup>31</sup>

Ibrahim (1993 : 27) membagi tindak tutur direktif menjadi enam jenis, kemudian tiap-tiap jenis tindak tutur direktif dibagi menjadi beberapa fungsi yang lebih spesifik yaitu fungsi permintaan, fungsi pertanyaan, fungsi perintah, fungsi kecamatan Larangan, fungsi pemberian izin dan fungsi nasihat.<sup>32</sup> Adapun fungsi tuturan direktif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Desa Trasakan Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan sebagai berikut:

### **Data 1**

Guru : ibu minggu lalu sudah memberikan tugas ke kalian tapi ibu belum sempat mengoreksi

Guru : **kumpulkan tugas kalian yang minggu lalu!** dan ibu harap kalian tidak ada yang tidak mengerjakan.

Dalam tuturan diatas merupakan fungsi permintaan. Adapun fungsi permintaan terdiri dari fungsi meminta, memohon, mendoa, mengajak dan

---

<sup>30</sup>Ni Nyoman Ayu Ari Apriastuti, *Bentuk Fungsi dan Tindak tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar*, Volume 1 (1 Maret 2017). Hlm 43

<sup>31</sup>Agustina Darwis, *Tindak Tutur Direktif Guru di Lingkungan SMP Negeri 19 Palu*, Volume 4 no 2 (2019). Hlm 27-28

<sup>32</sup>Iwan Khairi Yahya, *Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Mlati Sleman Yogyakarta*, 2013. Hlm 22

menekan. Tuturan guru pada Data 1 termasuk fungsi meminta karena tuturan tersebut menunjukkan bahwa penutur meminta mitra tutur untuk mengumpulkan tugas yang dibuktikan dengan tuturan “**kumpulkan tugas kalian yang minggu lalu!**” dalam tuturan tersebut mitra tutur langsung mengumpulkan tugasnya di atas meja penutur.

## **Data 2**

Guru : ohhh ya ada yang ibu harus sampaikan sebelum ibu membahas pelajaran.

Guru : **Jika kalian tidak ingin ibu kasih jelak nilainya, tolong jangan membuat ulah baik dikelas maupun diluar kelas.**

Guru : ibu berkata seperti itu karena ada laporan dikelas ini ada yang berbuat ulah kemarin.

Tuturan diatas merupakan fungsi perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 2 menunjukkan fungsi mensyaratkan karena pada data 2 fungsi tuturan penutur untuk mengekspresikan peraturan atau ketentuan yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan tertentu si mitra tutur yang dibuktikan dalam tuturanya“**Jika kalian tidak ingin ibu kasih jelak nilainya, tolong jangan membuat ulah baik dikelas maupun diluar kelas.**”

## **Data 3**

Guru : **Nabilasilahkan hapus papan tulisnya!**

Tuturan diatas adalah fungsi permintaan. Adapun fungsi permintaan terdiri dari fungsi meminta, memohon, mendoa, mengajak dan menekan. Tuturan guru pada Data 3 termasuk fungsi meminta karena tuturan tersebut menunjukkan bahwa penutur meminta mitra tutur untuk menghapus papan tulis yang dibuktikan

dengan tuturan “**Nabila silahkanhapus papan tulisnya!**” setelah mitra tutur mendengar tuturan tersebut mitra tutur langsung menghapus papan tulis.

#### **Data 4**

Guru : Didin ini buku kamu kan?

Guru : **Didin seharusnya penulisan yang benar itu harus memakai huruf kapital di awal kalimat.**

Fungsi Tuturan diatas adalah fungsi perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 4 menunjukkan fungsi mengarahkan adapun fungsi mengarahkan yaitu mengekspresikan pemberian petunjuk, arahan dan bimbingan dari penutur ke mitra tutur . Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi mengarahkan yaitu “**Didin seharusnya penulisan yang benar itu harus memakai huruf kapital di awal kalimat.**” Setelah mitra tutur mendengar tuturan tersebut mitra tutur langsung mengubah penulisanya memakai huruf kapital di awal kalimat.

#### **Data 5**

Guru : **Dinda teks cerita pendek itu apa?**

Guru : ya hampir benar

Guru : Yang lain? Teks cerita pendek itu apa?

Tuturan diatas termasuk fungsi pertanyaan. Bertanya adalah ungkapan meminta keterangan atau penjelasan tentang suatu hal. Pada data 5 tuturan yang menunjukkan fungsi bertanya ialah “**Dinda teks cerita pendek itu apa?**” ketika penutur bertanya kepada mitra tutur tentang teks cerita pendek mitra tutur langsung menanggapi dari pertanyaan tersebut.

## Data 6

Guru : alhamdulillah teks cerita pendek sudah selesai.

Guru : **kita lanjutkan kemateri bab 4 yaitu tentang teks cerita fabel.**

Fungsi Tuturan diatas adalah fungsi perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 6 menunjukkan fungsi mengarahkan adapun fungsi mengarahkan yaitu mengekspresikan pemberian petunjuk, arahan dan bimbingan dari penutur ke mitra tutur . Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi mengarahkan yaitu” **kita lanjutkan kemateri bab 4**”dari tuturan tersebut berfungsi untuk menunjukkan bahwa penutur memberi arahan kepada mitra tutur untuk melanjutkan materi ke bab 4 lalu mitra tutur menganggukkan kepala untuk merepon tuturan tersebut.

## Data 7

Guru : setelah kita melanjutkan pembahasan ke bab 4

Guru : **Ibu ingatkan lagi kalian pengertian cerpen dan Jangan sampai kalian ketika ditanya tentang teks cerpen kalian lupa lagi.**

Tuturan diatas termasuk fungsi kecamatan Larangan. Fungsi kecamatan Larangan adalah melarang dan membatasi. Melarang berfungsi untuk mengekspresikan kecamatan Larangan agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan penutur. Dari data 7 yang menunjukkan fungsi kecamatan Larangan adalah “**Ibu ingatkan lagi kalian pengertian cerpen dan Jangan sampai kalian ketika ditanya tentang teks cerpen kalian lupa lagi.**”dari tuturan tersebut menunjukkan bahwa fungsi dari tuturan tersebut bahwa penutur

melarang mitra tutur untuk tidak lupa lagi tentang teks cerpen lalu mitra tutur merespon tuturan tersebut dengan menganggukan kepala dan berkata “ baik ibu”

### **Data 8**

Guru : **jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian**

Guru : jika kalian nilainya tidak mau dikasih nol semua.

Tuturan diatas adalah fungsi kecamatan Larangan. Fungsi kecamatan Larangan adalah melarang dan membatasi. Melarang berfungsi untuk mengekspresikan kecamatan Larangan agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan penutur. Dari data 7 yang menunjukkan fungsi kecamatan Larangan adalah “ **jangan suka main game dan kalian melupakan PR kalian.**” Dari data tersebut menunjukkan bahwa tuturan tersebut berfungsi bahwa penutur melarang mitra tutur untuk bermain game dan melupakan Prnya lalu mitra tutur menjawab “ baik ibu guru” untuk merespon tuturan tersebut.

### **Data 9**

Guru : **Mungkin ibu bisa memaafkan** jika kalian ada yang tidak mengerjakan PR atau tugas satu dua kali

Guru : Tetapi tidak seterusnya ya

Tuturan diatas termasuk dalam fungsi pemberian izin. Fungsi pemberian izin lainnya yaitu menyetujui, membolehkan, menganugerahi, dan memaafkan. Pada Data 9 menunjukkan bahwa termasuk pada fungsi memaafkan. Fungsi memaafkan digunakan untuk memberikan pengampunan atau pemberian maaf kepada orang yang telah melakukan salah. Data yang menunjukkan fungsi memaafkan yaitu “**Mungkin ibu bisa memaafkan**”dari tuturan tersebut menunjukkan bahwa fungsi dari tuturan tersebut adalah mitra tutur meminta maaf kepada penutur karena tidak mengerjakan PR lalu penutur memaafkan mitra tutur.

## Data 10

Guru : Baik kita lanjutkan

Guru : **Silahkan kalian buka buku paketnya halaman 78 kita akan mempelajari tentang teks cerita anekdot!**

Tuturan diatas termasuk pada fungsi permintaan. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 6 menunjukkan fungsi mengarahkan adapun fungsi mengarahkan yaitu mengekspresikan pemberian petunjuk, arahan dan bimbingan dari penutur ke mitra tutur . Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi mengarahkan yaitu **“Silahkan kalian buka buku paketnya halaman 78 kita akan mempelajari tentang teks cerita anekdot!”** Pada tuturan tersebut menunjukka tuturan yang di tuturkan penutur berfungsi untuk memberikan arahan kepada mitra tutur untuk membuka buku paketnya halaman 78 untuk melanjutkan pembelajaran teks cerita anekdot.

## Data 11

Guru : Jika kalian ingin memahami betul-betul teks anekdot

Guru : **Alangkah baiknya kalian dirumah mempelajari lagi teks anekdot yang sudah dibahas disekolah, banyak membaca lagi.**

Tuturan diatas merupakan fungsi tindak tutur direktif perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 11 menunjukkan fungsi menuntut. Menuntut adalah mengungkapkan tuturan yang berfungsi untuk mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi menuntut yaitu **“Alangkah**

**baiknyakalian dirumah mempelajari lagi teks anekdot yang sudah dibahas disekolah, banyak membaca lagi.”** tuturan pada data 11 tersebut menjukan bahwa tuturan tersebut mempunyai fungsi menuntut, penutur menuntut kepada mitra tutur agar mitra tutur banyak membaca lagi tentang teks anekdot.

#### **Data 12**

Guru : ini sudah tiga orang yang menulis tanpa ada tanda serunya

Guru : **Seharusnya jika ada kalimat perintah diakhir kalimatnya di tandai dengan tanda seru.**

Tuturan direktif diatas termask dalam fungsi perintah.Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 13 menunjukkan fungsi mengarahkan adapun fungsi mengarahkan yaitu mengekspresikan pemberian petunjuk, arahan dan bimbingan dari penutur ke mitra tutur . Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi mengarahkan yaitu**“Seharusnya jika ada kalimat perintah diakhir kalimatnya di tandai dengan tanda seru.”** Dari data tersebut menunjukkan bahwa fungsi dari tuturan tersebut adalah penutur memberikan arahan kepada mitra tutur untuk memberikan tanda seru diakhir kalimat perintah. Mitra tutur memberikan respon dengan mengubah tulisanya yang kalimat perintah diberi akhiran tanda seru.

#### **Data 13**

Guru : **Untuk minggu depan ada UH (ujian harian) dan ibu memperbolehkan kalian untuk membuka LKS di waktu ujian.**

Guru : untuk materinya hanya tentang teks cerpen, apakah kalian paham?

Tuturan direktif diatas adalah termasuk fungsi pemberian izin. Fungsi pemberian izin lainnya yaitu menyetujui, membolehkan, menganugerahi, dan

memaafkan. Pada Data 9 menunjukkan bahwa termasuk pada fungsi membolehkan. fungsi membolehkan digunakan untuk memberi kesempatan atau keleluasaan kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu hal. Pada data 13 menunjukkan bahwa fungsi tuturan tersebut penutur memberikan izin dengan membolehkan mitra tutur untuk membuka LKS diwaktu UH minggu depannya. Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi tutur direktif memberikan izin yaitu **“Untuk minggu depan ada UH (ujian harian) dan ibu membolehkan kalian untuk membuka LKS di waktu ujian.”**

#### **Data 14**

Guru : sudah dibuka bukunya semua?

Guru : **Sebelum ibu menjelaskan Ibu kasih waktu 10 menit untuk kalian membaca tentang teks cerita anekdot!**

Tuturan diatas merupakan fungsi tindak tutur direktif perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data14 menunjukkan fungsi menuntut. Menuntut adalah mengungkapkan tuturan yang berfungsi untuk mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi menuntut yaitu **“Sebelum ibu menjelaskan Ibu kasih waktu 10 menit untuk kalian membaca tentang teks cerita anekdot!”**

#### **Data 15**

Guru : Setelah ibu jelaskan tadi tentang teks cerita anekdot

Guru : **Apakah ada pertanyaan terkait teks cerita anekdot ?** iya fira silahkan!

Tuturan diatas termasuk fungsi pertanyaan. Bertanya adalah ungkapan meminta keterangan atau penjelasan tentang suatu hal. Pada data 15 tuturan yang



menunjukkan fungsi bertanya ialah “**Apakah ada pertanyaan terkait teks cerita anekdot ?**”

#### **Data 16**

Guru : bisa diulang pertanyaannya fira

Guru : **Tolong yang tidak bertanya jangan rame**

Tuturan diatas adalah fungsi kecamatan Larangan. Fungsi kecamatan Larangan adalah melarang dan membatasi. Melarang berfungsi untuk mengekspresikan kecamatan Larangan agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan penutur. Dari data 16 yang menunjukkan fungsi kecamatan Larangan adalah “**Tolong yang tidak bertanya jangan rame**” dari tuturan tersebut sudah menunjukkan bahwa tuturan tersebut berfungsi untuk melarang mitra tutur untuk tidak rame lalu mitra tutur merespon tuturan penutur dengan diam.

#### **Data 17**

Guru : **Bagaimana fira apakah penjelasan ibu bisa kamu mengerti?**

Tuturan diatas termasuk fungsi pertanyaan. Bertanya adalah ungkapan meminta keterangan atau penjelasan tentang suatu hal. Pada data 15 tuturan yang menunjukkan fungsi bertanya ialah “**Bagaimana fira apakah penjelasan ibu bisa kamu mengerti?**”

#### **Data 18**

Guru : baik sudah selesai kita membahas tentang teks cerita anekdot

Guru : **Karena waktunya sudah sampai silahkan kalian membaca doa sebelum pulang**

Tuturan diatas merupakan fungsi tindak tutur direktif perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 18 menunjukkan fungsi menuntut. Menuntut adalah mengungkapkan tuturan yang berfungsi untuk mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan

terpenuhi. Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi menuntut yaitu “**Karena waktunya sudah sampai silahkan kalian membaca doa sebelum pulang**” pada tuturan tersebut sudah jelas bahwa penutur memberikan perintah terhadap mitra tutur untuk membaca doa sebelum pulang dan mitra tutur memberikan respon dengan membaca.

#### **Data 19**

**Guru : doa bisa dipimpin oleh ketua kelas**

Tuturan diatas termasuk pada fungsi permintaan. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 19 menunjukkan fungsi mengarahkan adapun fungsi mengarahkan yaitu mengekspresikan pemberian petunjuk, arahan dan bimbingan dari penutur ke mitra tutur . Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi mengarahkan yaitu “**Doa bisa dipimpin oleh ketua kelas**” pada tuturan tersebut menngartikan bahwa penutur mengintrruksikan kepada mitra tutur untuk memimpin doa lalu mitra tutur memberikan respon kepada penutur dengan memimpin doa.

#### **Data 20**

Guru : ibu akhiri pertemuan hari ini semoga kalian sehat selalu jagan lupa selalu patuhi protokol kesehatan

Guru : assalamualaikum Wr.Wb

Guru : **Jangan keluar berbarengan ya, cowok dulu baru cewek, silahkan keluar**

Tuturan diatas merupakan fungsi tindak tutur direktif perintah. Fungsi perintah ini digunakan untuk mengungkapkan perintah atau permintaan dari penutur kepada mitra tutur. Fungsi perintah antara lain menghendaki, menuntut, mengarahkan, mengistrusikan, mengatur dan mensyaratkan. Pada Data 20 menunjukkan fungsi menuntut. Menuntut adalah mengungkapkan tuturan yang

berfungsi untuk mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Adapun tuturan yang menunjukkan fungsi menuntut yaitu “**Jangan keluar berbarengan ya, cowok dulu baru cewek, silahkan keluar**” dari tuturan tersebut menunjukkan bahwa penutur membrikan perintah terhadap mitra tutur agar tidak berbarengan ketika keluar kelas, setelah memberikan arahan penutur juga memerintahkan keluar pada tuturan penutur tersebut mendapatkan respon dari mitra tutur dengan bergantian ketika keluar kelas.

Dari penjelasan peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran di SMP Qurrotul Uyun Trasan Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan terdapat lima fungsi tuturan direktif yaitu fungsi permintaan, fungsi pertanyaan, fungsi perintah, fungsi kecamatan Larangan dan yang terakhir fungsi pemberian izin.